

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MIN 7 Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata hasil belajar kognitif kelas eksperimen sebesar 82,40 sedangkan kelas kontrol sebesar 64,40. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kognitif kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar kognitif kelas kontrol.

Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogrof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk nilai kognitif kelas eksperimen sebesar 1.159 dan pada kelas kontrol sebesar 1.060. nilai signifikansi atau *Asymp Sig.* kelas eksperimen sebesar 0,136 dan kelas kontrol sebesar 0,211. Karena nilai *Sig.* kedua kelas $> 0,05$ maka data hasil belajar kognitif dinyatakan berdistribusi normal. Setelah dinyatakan berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas data hasil belajar kognitif sebesar 0,442, maka nilai *Sig.* $0,442 > 0,05$ sehingga dinyatakan homogen,

Data yang telah memenuhi prayarat uji hipotesis maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji Manova. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar kognitif siswa di MIN 7 Tulungagung yang dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar kognitif adalah 0,009 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,009 < 0,05$). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa di MIN 7 Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional/ceramah. Sesuai dengan pendapat Hamdayana bahwa model

pembelajaran *Example Non Example* merupakan model pembelajaran yang mengajarkan pada siswa untuk belajar menganalisis sebuah konsep.¹⁰⁵ Model pembelajaran *Example Non Example* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Strategi ini bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh gambar yang disajikan.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa hipotesis diterima, hal ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu oleh Novia Candra Utamai dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Min 5 Tulungagung”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *example non example* berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai Sig. 0,024.¹⁰⁷

Seorang pendidik sangat penting dalam penggunaan model pembelajaran dalam materi pelajaran akidah akhlak. Sebagai pendidik yang kreatif dan profesional dituntut untuk memiliki keahlian dalam mengelola kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga anak-anak tidak merasa bosan dan hanya sebagai pendengar saja. Pada penerapan model pembelajaran *Example Non Example* melibatkan aspek kognitif peserta didik dalam memahami gambar-gambar yang disajikan. Sehingga ranah kognitif peserta didik dapat tercapai dengan maksimal dalam segi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian selaras dengan hipotesis (*Ha*), yakni ada pengaruh model

¹⁰⁵ Jumanta Hamdayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hal.99

¹⁰⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 234

¹⁰⁷ Novia Candra Utami, *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Min 5 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Terbit, 2018)

pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar kognitif siswa di MIN 7 Tulungagung.

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MIN 7 Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata hasil belajar afektif kelas eksperimen sebesar 86,85 sedangkan kelas kontrol sebesar 79,81. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar afektif kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar afektif kelas kontrol.

Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogrof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk nilai afektif kelas eksperimen sebesar 1.253 dan pada kelas kontrol sebesar 0,984. nilai signifikansi atau *Asymp Sig.* kelas eksperimen sebesar 0,086 dan kelas kontrol sebesar 0,288. Karena nilai *Sig.* kedua kelas $> 0,05$ maka data hasil belajar afektif dinyatakan berdistribusi normal. Setelah dinyatakan berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas data hasil belajar kafektif sebesar 0,474, maka nilai *Sig.* $0,474 > 0,05$ sehingga dinyatakan homogen.

Data yang telah memenuhi prayarat uji hipotesis maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji Manova. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar afektif siswa di MIN 7 Tulungagung yang dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar afektif adalah 0,031 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 > 0,05$). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar afektif siswa di MIN 7 Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *example non example* lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional/ceramah. Sesuai dengan pendapat Buehl, bahwa strategi

pembelajaran *example non example* melibatkan siswa untuk, 1) menggunakan sebuah contoh untuk memperluas pemahaman sebuah konsep dengan lebih mendalam dan kompleks, 2) melakukan *discovery* (penemuan) yang mendorong mereka membangun konsep secara progresif melalui pengalaman langsung terhadap contoh-contoh yang mereka pelajari, dan 3) mengeksplorasi karakteristik dari satu konsep dengan mempertimbangkan *non-example* yang dimungkinkan masih memiliki konsep yang telah dipaparkan pada bagian *example*.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa hipotesis diterima, hal ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu oleh Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa hipotesis diterima, hal ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu oleh Kadek Dwi Dharma Ariani, Luh Putu Putrini Mahadei, Ni Wayan Rati dengan judul penelitian “Pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD”. terdapat perbedaan signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Example Non Example* dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan uji-t, $t(\text{hitung}) = 4,302 > t(\text{tabel}) = 2,021$ (dengan db 44 dan taraf signifikansi 5%), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.¹⁰⁹

Model pembelajaran *Example Non Example e* dapat meningkatkan hasil belajar afektif peserta didik karena model pembelajaran *example non example* melibatkan sikap peserta didik dalam meperluas pemahamn konsep, medorong peserta didik dalam membangun konsep yang progresif memlalui pengalaman langsung terhadap contoh-contoh, sehingga dapat memunculka sikap spiritual dan sikap sosial dari masing-masing peserta didik. Hal tersebut

¹⁰⁸ Lucia Hermin Winingsih, *Penguatan Ranah Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan, Kememrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020, Cet Pertama), hal. 14

¹⁰⁹ Kadek Dwi Dharma Ariani, Luh Putu Putrini Mahadei, Ni Wayan Rati, *Pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD*, Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesaha Mimbar PGSD, Vol 5, No.2 Tahun 2017.

dibuktikan dengan perbedaan rata-rata dari kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar afektif siswa di MIN 7 Tulungagung.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MIN 7 Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata hasil belajar psikomotorik kelas eksperimen sebesar 85,51 sedangkan kelas kontrol sebesar 80,18. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar psikomotorik kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar psikomotorik kelas kontrol.

Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogrof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk nilai psikomotorik kelas eksperimen sebesar 1,161 dan pada kelas kontrol sebesar 1,267. nilai signifikansi atau *Asymp Sig.* kelas eksperimen sebesar 0,135 dan kelas kontrol sebesar 0,081. Karena nilai *Sig.* kedua kelas $> 0,05$ maka data hasil belajar psikomotorik dinyatakan berdistribusi normal. Setelah dinyatakan berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas data hasil belajar psikomotorik sebesar 0,633, maka nilai *Sig.* $0,633 > 0,05$ sehingga dinyatakan homogen.

Data yang telah memenuhi prayarat uji hipotesis maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji Manova. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar psikomotorik siswa di MIN 7 Tulungagung yang dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar psikomotorik adalah 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 > 0,05$). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model

pembelajaran *Example Non Example* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar psikomotorik siswa di MIN 7 Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional/ceramah. Sesuai dengan pengertian model pembelajaran *Example Non Example* adalah strategi yang bisa digunakan dengan tujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan dua hal yang terdiri dari *example* (contoh akan suatu materi yang sedang dibahas) dan *non example* (contoh akan suatu materi yang tidak sedang dibahas), dan meminta siswa untuk mengklarifikasikan keduanya sesuai dengan konsep yang ada.¹¹⁰

Model pembelajaran *Example Non Example* dapat mempengaruhi hasil belajar psikomotorik siswa. Dalam ranah psikomotorik siswa dibutuhkan skill siswa secara cepat dengan menggunakan dua hal yang terdiri dari *example* (contoh akan suatu materi yang sedang dibahas) dan *non example* (contoh akan suatu materi yang tidak sedang dibahas) untuk mengidentifikasi contoh gambar tersebut sesuai dengan perintah dan menyesuaikan dengan konsep yang ada.

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa hipotesis diterima, hal ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu Choirul Mufidah dalam penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Mtsn Ngantru”. Berdasarkan penelitian menunjukkan model pembelajaran *example non example* berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih pada kelas eksperimen rata-ta sebesar 83,60 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 70,75 yang menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar matematika siswa materi bangun datar segi empat kelas VII MTsN Ngantru tahun ajaran 2015/2016.¹¹¹

¹¹⁰ Imash Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionallitas Guru*, (ISBN : PT. Kata Pena,2016), hal. 32

¹¹¹ Choirul Mufidah, *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Mtsn Ngantru Tahun Ajaran 2015/2016*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar afektif siswa di MIN 7 Tulungagung.

D. Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MIN 7 Tulungagung

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anatar model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa di MIN 7 Tulungagung yang dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif dan nilai psikomotorik sebesar 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,000 > 0,05$). Dengan demikian maka model pembelajaran *Example Non Example* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 7 Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Example Non Example* lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional/ceramah. Sesuai dengan contoh-contoh yang digunakan dalam pembelajaran berasal dari kasus atau gambar yang relevan dengan kompetensi dasar (KD). Model *Example Non Example* merupakan salah satu pendekatan *Group Investigation* dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan perolehan hasil akademik.¹¹² Model *Example Non Example* juga merupakan model yang mengajarkan kepada peserta didik untuk belajar mengerti dan menganalisis sebuah konsep.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa hipotesis diterima, hal ini juga di dukung penelitian terdahulu oleh Zukro Tiro Mhafud yang berjudul “pengaruh metode pembelajaran *example non example* pada standar

¹¹² Wahyudi, *Model Pembelajaran Menulis Cerita*, (Bandung: Fedika Aditama, 2016), hal. 14.

kompetensi merawat peralatan rumah tangga listrik terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Cerme Gresik”. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran model pembelajaran Example non Example rata-rata 81,73 dan hasil belajar siswa dengan model ceramah nilai rata-rata 77,73. Dari hasil analisis bahwa nilai t-hitung sebesar 3,03 dengan nilai uji t signifikansi sebesar 0,34, sehingga $0,34 > 0,05$. Hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik dengan model pembelajaran example non example mendapat nilai rata-rata 79,44. Sedangkan untuk hasil pembelajaran langsung atau ceramah mendapat nilai rata-rata 68,89. Dari hasil diketahui uji t sebesar 12,52 dengan nilai signifikansi sebesar 0,98, maka $0,98 > 0,05$.¹¹³ Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian Agus Sulaeman & Ariyana, dalam penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Examples Non-Examples* Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Pada Siswa kelas VIII SMPN 14 Kota Tangerang”. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar menulis siswa SMPN 14 kota Tangerang pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 70-78. Maka hasil belajar kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *examples non examples* memiliki hasil belajar yang signifikan dan dapat mempengaruhi hasil belajar menulis teks berita siswa. Hasil pengujian ini sekaligus membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar menulis teks berita, karena perbedaan dalam pemberian perlakuan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen.¹¹⁴

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan (*H_a*), yaitu ada pengaruh model pembelajaran

¹¹³ Zukro Trio Mahfud, *Pengaruh Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Standart Kompetensi Merawat Peralatan Rumah Tangga Listrik Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Cerme Gresik*, (Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014)

¹¹⁴ Agus Sulaeman & Ariyana, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non-Examples Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tangerang*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* Vol 1, No 2, Tahun 2018

Example Non Example terhadap hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Min 7 Tulungagung